

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus**

Keberadaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, tidak terlepas dari sejarah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, yang merupakan bagian dari sejarah panjang berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Indonesia yaitu Institut Agama Islam Negeri. Selain sebagai lembaga pendidikan, keberadaan IAIN juga sebagai bentuk perjuangan di Indonesia utamanya dalam kegiatan Dakwah Islamiyah.

Berdirinya STAIN Kudus adalah sebagai bukti nyata perjuangan dakwah Islam khususnya di Jawa Tengah. Namun, beberapa pihak memahami, dakwah islamiyah tidak hanya cukup dengan ceramah, tapi juga dibutuhkan lembaga pendidikan yang khusus mengkaji permasalahan mengenai agama yang berkembang seiring perkembangan zaman serta pengembangan keilmuan islam.

Sebagai bentuk penghargaan ketika pemerintahan Indonesia berpusat di Yogyakarta, pemerintah mendirikan Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta. Awalnya perguruan tinggi tersebut adalah Perguruan Tinggi Swasta yang dikhususkan kalangan nasional, namun setelah melewati proses panjang perguruan tinggi swasta tersebut diresmian menjadi perguruan tinggi negeri yang sekarang lebih dikenal dengan Universitas Gajah Mada. Sementara itu bagi masyarakat Islam didirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di Yogyakarta yang adopsi dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia yang notabenehnya adalah Perguruan Tinggi Swasta. Sementara di tahun 1960 didirikan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) di Jakarta digabung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dengan nama al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah. IAIN yang awalnya hanya ada satu di Yogyakarta dan seiring berjalannya waktu dengan perguruan tinggi semakin berkembang di seluruh Indonesia.

Yayasan Kesejahteraan Daerah (YKD) pada tahun 1963 mendirikan Perguruan Tinggi Ilmu Ekonomi yang saat ini lebih dikenal dengan nama Universitas Muria Kudus dan Sekolah Tinggi Agama Islam yang kemudian menjadi Fakultas Tarbiyah. Untuk kelancaran operasional nya Fakultas Tarbiyah menginduk ke IAIN Sunan Kalijaga. Tahun 1969 kemudian menyusul berdirinya Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1970 tepatnya pada tanggal 6 April Menteri Agama mengeluarkan surat keputusan Nomor 30 Tahun 1970, mengenai Fakultas Ushuluddin yang diubah menjadi perguruan tinggi negeri, pada waktu yang bersamaan, Fakultas Tarbiyah alihkan ke IAIN Walisongo Semarang yang sekarang sudah menjadi UIN dan Fakultas Ushuluddin tetap di Kudus sebagai Fakultas Daerah dari IAIN Walisongo Semarang.

Tahun 1987 BAPENI membeli sebidang tanah seluas 1900 M<sup>2</sup>. Pada tahun 1998 BAPENI menambah lagi lahan seluas 4000 M<sup>2</sup>. Jadi luas seluruhnya ada 1.7900 ha. Tahun 1992 keluarlah Keputusan Menteri Agama Nomor 170 tahun 1992 yang merelokasi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo di Kudus ke Surakarta. Melalui proses serta pertimbangan yang rinci kebijakan Rektor IAIN Walisongo Semarang, didapatkannya ijin untuk menyelenggarakan Jurusan Perbandingan Agama di Kudus, yang saat itu adalah salah satu Jurusan dari Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang. Disamping menjalankan perannya sebagai sebuah lembaga pendidikan Fakultas Ushuluddin Kudus (yang telah direlokasi). Pimpinan Fakultas mengusulkan kepada Menteri Agama melalui Rektor IAIN Walisongo agar didirikan lembaga perguruan tinggi di Kudus, sedikit berbeda dengan Fakultas yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Keluarnya surat edaran dari Dirjen BINBAGA pada tanggal 23 Agustus 1996 Nomor : EIII/OT.00/A2/1804/1996 tentang Penyiapan Bahan untuk Penataan Kelembagaan yang ditujukan kepada Rektor dan Dekan Fakultas Daerah (di luar induk) di Indonesia untuk menyiapkan syarat-syarat serta persiapan yang harus dipenuhi sebagai dokumen awal Rencana Pendirian Sekolah Tinggi yang berisi :

- a. Proposal pendirian IAIN/Sekolah Tinggi
- b. Rencana induk pengembangan dan master plan
- c. Status IAIN/Sekolah Tinggi
- d. Naskah akademik.

Bermula dari perintah Dirjen tersebut, maka sebagai sebuah lembaga (Fakultas Ushuluddin) yang sudah direlokasi, seakan menemukan angina segar sekaligus tantangan yang harus dijawab. Maka sebagai langkah awal Drs. H. Muslim A. Kadir, MAI, selaku PLH.Dekan mengadakan rapat pimpinan Fakultas yang waktu itu pejabatnya hanya terdiri dari PLH Dekan, Wakil PLH. Dekan (Drs. H. Abu Djadin Taufiq), Ketua Jurusan (Drs. H. Isbatul Haqqi A. Ghani), Kabag. TU (Drs. H. Ahmad Fauzan), Kasub Bag. Akademik dan Kemahasiswaan (Drs. Supa'at), dan Kasub Bag. Umum (Drs. Sobrowi), rapat memutuskan untuk membentuk Panitia Kecil sekaligus sebagai Panitia Pendiri.

Surat dari Dirjen BINBAGA Islam Departemen Agama RI keluar pada tanggal 26 Nopember 1996, yang berisi jawaban tentang Proposal Pendirian STAIN Kudus yang merujuk surat dari Dirjen DIKTI DEPDIKBUD Nomor : 2909/p/T/96, intinya surat tersebut berisi Persetujuan Perubahan Pendirian 37 Fakultas Daerah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Dan berita baiknya adalah STAIN Kudus masuk dalam urutan tersebut, tepatnya diurutan 14, berita tersebut tentunya menjadi berita yang amat membahagiakan bagi segenap anggota keakademikan Fakultas Ushuluddin Kudus.

STAIN yang semakin berkembang dan semakin terlihat di masyarakat, namun belum mempunyai landasan yuridis yang lebih kuat, maka langkah selanjutnya adalah memenuhi permintaan dari Dirjen BINBAGA Islam Nomor: E/PP.00.9/AZ/438/97. Selanjutnya yaitu pada tanggal 13 Maret 1997 yang ditujukan kepada semua Pimpinan Fakultas Daerah untuk mengambil langkah-langkah agar menyusun rencana pengembangan ketenagaan, pengembangan Jurusan, program pengembangan perpustakaan dan literatur, rencana pengembangan kampus, Master Plan serta penataan fisik kampus dan rencana anggaran.

Akhirnya, pada bulan Maret 1997 keluarlah Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Kemudian disusul dengan Keputusan Menteri Agama Nomor: E/125/1997 tentang Pengangkatan Drs. H. Muslim A. Kadir, MAI sebagai Pjs. Ketua STAIN Kudus dengan tugas yang cukup berat yaitu menjadi pimpinan serta meneruskan perjuangan pengembangan STAIN Kudus. Kemudian disusul Keputusan Menteri Agama Tahun 1997 tentang Struktur Organisasi STAIN Kudus dan SK Menteri Agama Nomor 383 Tahun 1997 tentang Kurikulum STAIN dan secara teknis, keluar Surat Dirjen BINBAG Islam Departemen Agama RI Nomor: E/136/1997 yang mengatur tentang Status dan Fakultas Daerah menjadi STAIN.

Pemimpin STAIN Kudus dengan ketua Dr. h. Fathul Mufid, M.S.I., pada tahun 2014 mengajukan proposal perubahan kelembagaan yang mulanya Sekolah Tinggi menjadi Institut. Setelah melalui serangkaian proses, pada tahun 2018 melalui peraturan presiden Nomor 27 Tahun 2018 tanggal 7 April 2018 STAIN Kudus resmi menjadi Institut Agama Islam Negeri Kudus serta melalui keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15450 tanggal 18 April menyatakan bahwa Dr. H. Mudakir. M.Ag, sebagai Rektor IAIN Kudus. Berdasarkan persetujuan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. B.II/811/M.KT.01/2018 dan peraturan Menteri Agama No. 33 Tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Kudus, IAIN Kudus memiliki lima Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Selain itu, IAIN Kudus memiliki Program Pasca Sarjana yang terdiri dari tiga program studi yaitu, program studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi Ekonomi Syari'ah, dan Program Studi hukum Keluarga Islam.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Bagian Akademik IAIN Kudus, 2020.

## 2. Lokasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dapat dikatakan satu satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di wilayah Pantai Utara (Pantura) bagian timur Jawa Tengah yang lokasinya dikelilingi oleh 7 (tujuh) kabupaten yaitu kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Demak, Kabupaten Pati, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Rembang, Kabupaten Blora dan juga kabupaten Tuban Jawa Timur.

Letak geografis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus berlokasi di Desa Ngembal Rejo tepatnya di jalan Conge Ngembal Rejo, PO BOX 51 Bae Kudus. Gedung perkuliahan sendiri dibagi menjadi dua, bagian barat dan bagian timur. Kampus bagian barat dipergunakan sebagai gedung perkuliahan, gedung fakultas Dakwah dan komunikasi islam, fakultas ekonomi dan bisnis islam, musholla dan kantor-kantor pusat kemahasiswaan (DEMA, SENAT, HMJ, UKM) dan lain sebagainya. Sedangkan kampus timur dipergunakan sebagai gedung rektorat, gedung laboratorium, masjid, gedung perkuliahan, lapangan, gedung pasca sarjana, perpustakaan, dan lain sebagainya.

## 3. Program dan Kurikulum S1

IAIN Kudus mempunyai beberapa program bagi mahasiswa S. 1 diantaranya sebagai berikut:

### a. Fakultas Tarbiyah

- 1) S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
- 2) S1 Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- 3) S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- 4) S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- 5) S1 Tadris Bahasa Inggris
- 6) S1 Tadris Biologi
- 7) S1 Tadris Matematika
- 8) S1 Tadris IPA
- 9) S1 Tadris IPS
- 10) S1 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

### b. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- 1) S1 Ekonomi Syari'ah (ES)
- 2) S1 Manajemen Bisnis Syari'ah (MBS)
- 3) S1 Perbankan Syari'ah

4) S1 Akuntansi Syari'ah

**c. Fakultas Syariah**

- 1) S1 Ahwal Syakhsyiyah (AS)/Hukum Islam
- 2) S1 Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)
- 3) S1 Hukum Ekonomi Syari'ah

**d. Fakultas Ushuluddin**

- 1) S1 Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT)
- 2) S1 Ilmu Aqidah (IA)
- 3) S1 Tasawuf dan Psikoterapi Islam (TPI)
- 4) S1 Ilmu Hadis (IH)

**e. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi**

- 1) S1 Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
- 2) S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- 3) S1 Manajemen Dakwah (MD)
- 4) S1 Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
- 5) S1 Pemikiran Politik Islam (PPI)<sup>13</sup>

**4. Struktur Organisasi**

**REKTOR DAN WAKIL KETUA**

REKTOR : Dr. H. Mundakir, M.Ag.

WAKIL REKTOR I (Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga) : Dr. Supa'at, M.Pd.

WAKIL REKTOR II (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan) : Dr. Nor Hadi, S.E., M.Si., Akt.

WAKIL REKTOR III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama) : Dr. H. Ihsan, M.Ag.

Struktur organisasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam tahun 2020/2021:

DEKAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM : Dr. Masturin, M.Ag  
Kepala Biro AUAK : Dr. H. Karsa Sukarsa, M.M

WAKIL DEKAN I Bidang

---

<sup>13</sup> “Profil IAIN Kudus” diakses pada 13 Februari, 2020 <https://www.iainkududs.ac.id/>

Akademik, Kemahasiswaan,  
 Kelembagaan dan Kerja Sama : Dr. Saliyo, S.Ag., M.Si.  
 WAKIL DEKAN II Bidang  
 Administrasi Umum,  
 Perencanaan, dan Keuangan : Dr. H. Zumrodi, M.Ag.  
 Plt. KABAG TU Dakwah dan  
 Komunikasi Islam : Hj. Nurlaila Khusna, S.E  
 KASUBBAG Administrasi  
 Umum dan Keuangan Dakwah  
 dan Komunikasi Islam : Kanti Santiko, S.E  
 KASUBBAG Akademik,  
 Kemahasiswaan, dan Alumni  
 Dakwah & Komunikasi Islam : Dwi Muntinah, S.E.Sy.  
 KETUA PRODI KPI : Dr. H. Ahmad Zaini, Lc,  
 M.S.I.  
 KETUA PRODI PPI : Siti Malaiha Dewi,  
 S.Sos.,M.Si.  
 KETUA PRODI BKI : Dr. M. Nur Ghufron,  
 S.Ag, M.SI  
 KETUA PRODI PMI : Farid Khoeroni, S.Pd.I.,  
 M.S.I.  
 KETUA PRODI MD : Dr. Mas'udi, S.Fil.I.,  
 M.A.<sup>14</sup>

## 5. Fasilitas

- a. Laborat Bahasa
- b. Laborat Komputer
- c. Laborak micro teaching
- d. Laborat Mini Bank
- e. Perpustakaan
- f. Sarana Olahraga
- g. Masjid
- h. Poliklinik
- i. Ma'had Al Jamiah<sup>15</sup>

<sup>14</sup>Bagian akademik IAIN Kudus, 2020.

<sup>15</sup> "Profil IAIN Kudus" diakses pada 13 Februari, 2020  
<https://www.iainkududs.ac.id/>

## 6. Visi, Misi, dan Tujuan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

### a. Visi

Menjadi perguruan tinggi Islam unggul di bidang pengembangan ilmu Islam terapan.

### b. Misi

Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan Islam yang humanis, aplikatif, dan produktif.

### c. Tujuan

- 1) Memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat;
- 2) Menghasilkan karya penelitian yang tepat guna dan berdaya guna untuk menyelesaikan permasalahan akademis dan sosial keagamaan bagi kepentingan keindonesiaan dan kemanusiaan; dan
- 3) Menghadirkan karya pengabdian yang kreatif, inovatif, dan solutif atas persoalan keagamaan, kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>16</sup>

## 2. Profil Ustadz Hanan Attaki

Ustadz Hanan Attaki atau sering disapa dengan ustadz Hanan ini memiliki nama asli yaitu Tengku Hanan Attaki. Ustadz Hanan Attaki Lc, dilahirkan di Aceh pada 31 Desember 1981. Ustadz Hanan memiliki istri, yang bernama Haneen Akira, istri beliau juga kerap mengisi ceramah di tengah-tengah muslimah-muslimah muda di Indonesia. Ustadz hanan memiliki tiga anak yang bernama Maryam, Aisyah dan Yahya. Sejak duduk di bangku sekolah dasar ustadz Hanan sudah mendapat beasiswa hingga melanjutkan kuliah di Mesir beliau pun mendapat beasiswa. Ustadz hanan pernah belajar di Universitas al- Azhar Mesir, beliau menekuni Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir al Qur'an hingga memperoleh gelar Lc. Riwayat karir ustadz Hanan Attaki, beliau pernah aktif sebagai pemimpin redaksi buletin "Salsabila" yang diterbitkan oleh kelompok studi al Qur'an dan ilmu-ilmu islam.

---

<sup>16</sup>"Profil IAIN Kudus" diakses pada 23 Februari, 2020  
<http://iainkudus.ac.id/temp/u01/profil.php>



Selain itu di Mesir, beliau pernah berbisnis jualan bakso, jasa layanan catering, hingga sempat menjadi koki Hajar Aswad (pada saat musim haji), semua bermodalkan nekad, dan keyakinan kepada Allah SWT. Beliau juga pernah membuat buku berjudul Tadabbur Qur'an. Ustadz Hanan beberapa kali memenangkan Musabaqah Tilawati Qur'an, beliau juga pernah mendapat gelar qori' terbaik di Fajar TV, Kairo pada tahun 2005, dan mengisi acara tilawah al- Qur'an "Min Ajmalis Soth" di dua channel Televisi (Fajar Tv dan Iqro' Tv).

Ustadz muda yang kerap mengisi kajian bersama para pemuda hijrah di Masjid Al Lathiif Jl. Saninten No. 2 RT 01 RW 05 Cihapit Bandung, dan di Masjid Trans Studio Bandung yakni di Jl. Gatot Subroto No. 289, setiap hari Rabu, dengan ciri khasnya yang bisa menyesuaikan diri dengan anak muda, yang kerap berceramah dengan tema-tema yang menyesuaikan dengan anak-anak muda masa kini, seperti 'keep the faith', 'show on the road', 'derita jomblo' dan masih banyak lagi.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Data Tentang Makna Perempuan Salimah dalam Channel YouTube Mutiara Islam Yang Disampaikan Oleh Ustadz Hanan Attaki**

Channel Mutiara Islam adalah channel yang fokus membahas ceramah agama islam, inspirasi islam dan seputar kehidupan islam lainnya. Video ceramah Ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam tentang ciri-ciri perempuan salimah. Video tersebut dirilis pada tanggal 19 Mei 2018 dengan jumlah tayangan lebih dari 400.00 tayangan. Ceramah Ustadz Hanan Attaki tentang ciri-ciri perempuan salimah memberikan pengaruh positif terhadap perempuan muslimah. Adapun transkrip ceramah Ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam tentang ciri-ciri perempuan salimah sebagai berikut :

“ciri-ciri perempuan salimah disebutkan dalam surat ar-rahman bahwa perempuan salimah cantik dan memiliki mata terbuka lebar sebagai simbol dari kecantikan. Disebut perempuan

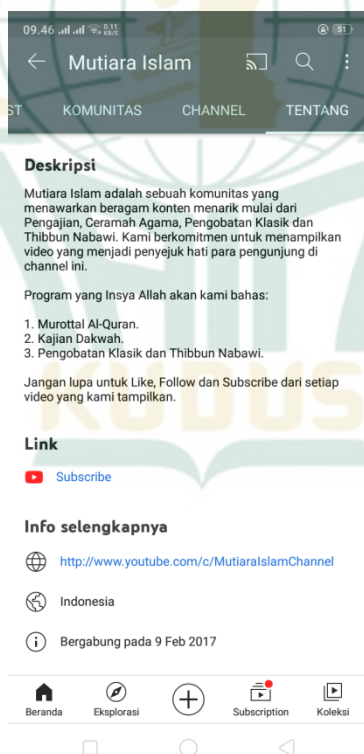
*siratalmustaqim* dikarenakan cantik tetapi tidak mengumbar kecantikan. Perempuan semakin cantik semakin memelihara rasa malu, dan menundukkan pandangannya dengan cara tidak sering menggunggah foto untuk menunjukkan kecantikannya di media sosial.

Belajar dari istri Musa ketika disuruh memberi minum ternak oleh ayahnya yang sudah tua ketika bertemu dengan penggembala laki-laki ia tidak mencari perhatian lebih memilih untuk menunggu, berbicara seperlunya saat ditanya, bukan berarti sombong, ini yang disebut dengan perempuan *Siratal Mustaqim* perempuan yang istiqomah karena ia lebih memilih untuk menundukkan pandangannya.

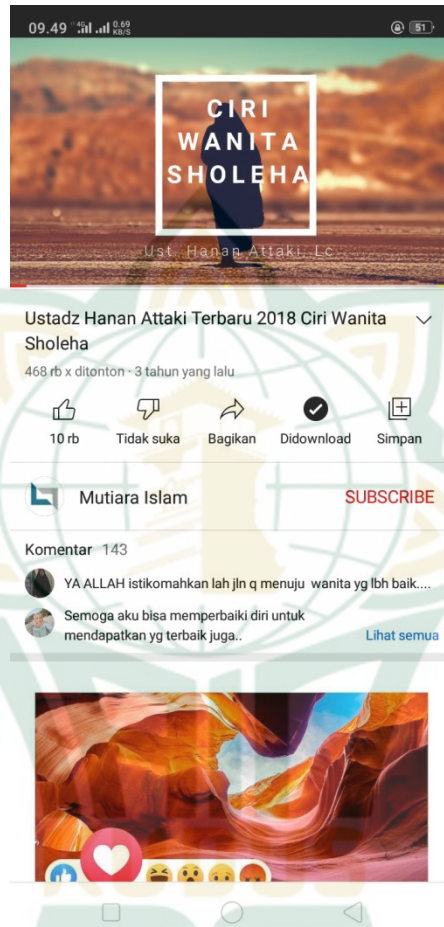
Uztaz Hanan mengatakan bahwa di masjid Nabawi belum mengenal hijab, hijab dimunculkan pada zaman Nabi dan dipergunakan oleh para istri Nabi. Ini dibuktikan ketika ada anak seorang perempuan anaknya Abu Lahab mengadu kepada Nabi. Nabi mengatakan wahai kaum muslimin, siapa yang mencela nasabku berarti ia mencela aku. Sesungguhnya semua nasab di hari kiamat terputus kecuali nasab dan Muhammad. Siapa yang mencela dia karena bapaknya, sesungguhnya ia adalah keluargaku dan itu tidak terputus sampai hari kiamat ditunjuk orangnya dan kelihatan. Hal ini menunjukkan di masjid Nabawi tidak memakai hijab, Turun ayat di surat Al-Azab ayat 1 itu tentang masalah hijab dan tidak boleh menikahi istri Nabi setelah nabi meninggal. Kata Jamiul ulama itu khusus karena ada fitrahnya. Disini dijelaskan bahwa perempuan boleh tidak memakai hijab semua tergantung dari bagaimana soal sikap masing-masing. Namun apabila tidak bisa jaga sikap dianjurkan alangkah baiknya untuk memakai hijab.

Adab bertemu dengan laki-laki yang belum mahram juga dijelaskan bahwa sesungguhnya tidak diperbolehkan untuk jalan berdampingan

dikarenakan hukumnya makruh bukan haram, tergantung kondisi. Apalagi kalau laki-laki tidak bisa jaga pandangan, sehingga pada kisah nabi Musa di depan perempuannya dibelakang. Perempuan salihah juga digambarkan dengan kisah Khodijah istri Rasulullah yang menemani nabi dalam perjuangan dakwah di Makkah selama 13 tahun. Hal ini menunjukkan butuh perempuan yang luar biasa mengerti tentang agama, faham dakwah, loyal terhadap agama untuk menemani gerak dakwah suaminya di luar sana. Karena itu berat, kalau enggak ia nggak akan kuat. Dimana ia akan konsen dengan umat masalah rumah tangganya berat banget harus diurus, bagaimana konsen diluar”.



## Gambar 2.2 Deskripsi Channel YouTube Mutiara Islam



## Gambar 2.3 Dakwah Ustadz Hanan Attaki pada Channel YouTube Mutiara Islam

Seorang perempuan salihah pada video ceramah Ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam tentang ciri-ciri perempuan salihah diinterpretasikan dalam Surat ar rahman serta perempuan mempunyai rasa malu dan tidak suka mengumbar foto di sosial media. Kenapa perempuan mempunyai sifat pemalu begitu

penting, karena pemalu merupakan mahkota bagi wanita. Wanita salihah menjadikan malu sebagai perhiasannya dan wanita yang kehilangan rasa malunya, seperti kehilangan imannya. Kemudian banyak fenomena zaman sekarang orang-orang berbondong-bondong mengunggah setiap aktivitasnya ke sosial media. Termasuk wanita yang tak sedikit ikut-ikutan mengunggah foto-foto dirinya. Namun tidak dengan wanita salihah, perempuan percaya bahwa mereka harus menjaga izzah dan iffahnya sehingga mereka tidak akan membiarkan foto mereka jadi konsumsi publik.

## 2. Data Tentang Makan Perempun Salihah Menurut Mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus

Pada penelitian ini telah dikumpulkan data primer untuk mengetahui makna perempuan salihah berdasarkan pesan dakwah ustadz Hanan Hataki melalui media dakwah YouTube dari mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus tahun ajaran 2019/2020 yang menonton serta mengikuti channel YouTube Mutiara Islam melalui penyebaran kuisisioner / angket kepada 12 responden yang menjadi sampel penelitian. Pada analisis deskriptif ini, data mengenai responden akan dijelaskan melalui tabel tunggal. Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Berikut ini disajikan data responden dalam penelitian ini.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Responden Berdasar Jawaban Kuesioner**

Item Kuesioner	Jawaban	Jumlah Orang	Persentase (%)
Apakah sebelumnya anda pernah menonton channel YouTube Mutiara Islam tentang makna perempuan salihah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki	Pernah	12	100
Apakah ada pesan dalam video ustadz Hanan Attaki	Ada	12	100

dalam channel YouTube Mutiara Islam ?			
Apakah pesan tentang perempuan salihah sudah pernah Anda ketahui sebelumnya selain dari yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam?	Tahu	12	100
Apakah Anda setuju dengan pesan tentang perempuan salihah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam?	Setuju	12	100
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah peneliti, 2020.

Berdasarkan data tabel 4.1 frekuensi responden penelitian berdasarkan jawaban kuesioner di atas maka dapat diketahui bahwa dari 12 orang responden menunjukkan seluruh responden pernah menonton video ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam, ada pesan pada video ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam, tahu terkait perempuan salihah sebelum video ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam dan setuju terhadap video ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam.

Hasil wawancara dengan Siti Hidayati mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap makna perempuan salihah menyatakan bahwa :

“Berdasarkan pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki yang dapat saya pahami yaitu terkait gambaran dan ciri perempuan salihah. Gambaran perempuan salihah adalah perempuan yang taat pada agama dan mengutamakan sholat. Dari video tersebut perempuan salihah mempunyai

ciri diantaranya menjaga diri, ahklak dan taat pada orang tua. Suka, karena dengan gaya bahasanya mudah dipahami oleh pemuda. menyejukan apa yang disampaikan ustadz Hanan Attaki tentang perempuan salihah yang tertuang pada surat ar-rahman dan perlu kita teladani. Jelas, Sangat mudah dipahami dengan bahasa yang digunakan.”

17

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas, maka dapat dimaknai gambaran tentang perempuan salihah menurut Siti Hidayah adalah perempuan yang taat pada agama, pemahaman tersebut dia maknai setelah menonton channel YouTube Mutriara Islam.

Selanjutnya, hasil wawancara menurut Lutfi Tria Maharani, menyatakan bahwa :

“Setelah menonton video dakwah ustadz Hanan Attaki tentang perempuan salihah saya dapat memahami bagaimana kriteria perempuan salihah menurut surat Ar-rahman yang selanjutnya kita teladani sebagai umat. Berdasarkan video tersebut deskripsi perempuan salihah yaitu perempuan yang selalu mengamalkan ilmu agama Islam pada kehidupan sehari-harinya. Kriteria perempuan salihah mempunyai identitas yaitu menjaga ahklak dan patuh kepada orang tua dan menyenangkan hati suami yang merupakan ibadah bagi yang sudah berumah tangga. Saya sangat suka dengan materi apa yang disampaikan. Menyenangkan, apa yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki sebagai pedoman bagaimana menjadi perempuan salihah berdasarkan kitab suci Al-quran. Sangat jelas pesan dakwah yang disampaikan. Mudah, karena *early listening* bagi saya apa yang

---

<sup>17</sup> Siti Hidayati , mahasiswi KPI IAIN Kudus, wawancara oleh penulis, 16 Oktober 2029, pukul 11.00 wib, 1 transkrip.

digunakan pendekatan ustad Hanan Attaki kepada mad'u.”<sup>18</sup>

Dari penjelasan narasumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa makna perempuan salihah menurut Lutfi Tria Maharani adalah perempuan yang selalu mengamalkan ilmu agama Islam pada kehidupan sehari-harinya, pemahaman tersebut dia maknai setelah menonton channel YouTube Mutriara Islam.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan Arsyada Chiraifa menyatakan bahwa :

“Menurut saya, perempuan salihah yaitu perempuan cantik yang solehah, yang mengerti dan paham agama dan loyal terhadap agama. Video tersebut menggambarkan perempuan salihah yaitu perempuan mengedepankan ilmu agama dan loyalitas Islam. Perempuan salihah yaitu menjaga diri, menjaga aurat dan menyejukan hati suami bagi yang sudah berumah tangga. Sangat suka, karena contoh kasus yang diangkat ada di lingkungan sekitar dan saya juga pernah mengalami hal tersebut. Menurut saya, saya merasa senang dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki memberikan gambaran tentang perempuan salihah yang benar. Jelas apa yang disampaikan pada pesan dakwah tersebut. Mudah dipahami. Bagi saya, tentu saja secara tidak langsung apa yang disampaikan oleh ustad Hanan Attaki merubah pola pikir saya. Apalagi saya perempuan agama saya Islam. Menurut saya ada, surat yang disebutkan oleh Ustad Hanan Attaki yaitu Surat Ar-Rahman.”<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa makna perempuan salihah menurut

---

<sup>18</sup> Lutfi Tria Maharani, mahasiswi KPI IAIN Kudus, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2020, pukul 13.00 wib, 1 transkrip.

<sup>19</sup> Arsyada Chiraifa, mahasiswi KPI IAIN Kudus, wawancara oleh penulis, 23 Oktober 2029, pukul 09.00 wib, 1 transkrip.



Arsyada Chiraifa adalah perempuan cantik yang salihah, yang mengerti dan paham agama serta loyal terhadap agama.

Demikian hasil wawancara dengan Erna Safitri Yana, yang menyatakan bahwa :

“Pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustad Hanan Attaki terkait bagaimana menjadi perempuan salihah seperti Kadijah dan Aisyah yang tertuang pada surat Ar-Rahman. Menurut saya, berdasarkan apa yang disampaikan pesan dakwah ustadz Hanan Attaki perempuan dikatakan salihah apabila ia mempunyai ciri perempuan salihah yang dituangkan di surat ar-rahman. Menjaga diri, akhlak, kepatuhan dan berbondan untuk menyenangkan kepada suami bagi yang sudah berkeluarga. Iya saya menyukai video tersebut. Senang karena dari persepektif ustad Hanan Attaki. Artikulasi yang disampaikan oleh ustad Hanan Attaki cukup jelas dan mudah dipahami. Mudah dipahami. Yaps, tentu saja akan merubah pola pikir saya bagaimana menjadi perempuan salihah yang baik. Berdasarkan apa yang disampaikan pesan dakwah ustadz Hanan Attaki, sikap saya akan menyesuaikan apa yang seharusnya yang dimaksud bagaimana perempuan salihah sesuai ajaran Islam. Pola perilaku saja akan mengikuti pola pikir saya setelah melihat video tersebut karena menggambarkan perempuan yang baik dan buruk. Menurut saya ada beberapa hal yang sama apa yang ditampilkan pada video tersebut, tetapi saya tidak yakin sama persis dengan yang disampaikan oleh ustad Hanan Attaki.”<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menurut Erna Safitri Yana memaknai perempuan salihah seperti Kadijah dan Aisyah yang tertuang pada surat Ar-Rahman.

---

<sup>20</sup> Erna Safitri Yana, mahasiswi KPI IAIN Kudus, wawancara oleh penulis, 17 Oktober 2029, pukul 12.00 wib, 1 transkrip.

Demikian hasil wawancara dengan Barrotut Taqiyah, yang menyatakan bahwa :

“Isi pesan dakwah tersebut menggambarkan perempuan salihah. Setelah menonton video dakwah ustadz Hanan Attaki tentang perempuan salihah, ciri perempuan salihah adalah perempuan siratal mustaqim yang tertuang pada ayat surat ar-rahman. Perempuan salihah yaitu diantaranya : menjaga ahklak, menjaga aurat, pemalu tidak suka kecantikan yang terlihat oleh orang lain. Ya, saya suka pesan dakwah dengan tema tersebut. Bangga dengan kedudukan saya sebagai perempuan, karena saya dilahirkan sebagai perempuan dan anak tunggal di keluarga saya. Suara dan logat bahasa jelas, memudahkan pesan untuk dipahami. Sangat mudah dipahami, analoginya tidak jauh dari kehidupan kita. Ya tentu terubah pola pikir saya. Sikap saya setelah menonton video dakwah ustadz Hanan Attaki tentang perempuan salihah, ilmu yang dapat diambil akan saya terapkan pada kehidupan sehari-hari. Sejauh ini saya berpendapat kesamaan saya yaitu menutup aurat, menjaga diri dan patuh kepada orang tua.”<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menurut Barrotut Taqiyah tentang perempuan salihah dimaknai dengan ciri perempuan salihah adalah perempuan siratal mustaqim yang tertuang pada ayat surat ar-rahman, diantaranya : menjaga ahklak, menjaga aurat, pemalu, tidak suka kecantikan yang terlihat oleh orang lain.

Demikian hasil wawancara dengan Fatimatuz Zahro, yang menyatakan bahwa :

“Perempuan salihah merupakan perempuan cantik yang solehah, yang mengerti dan paham agama dan loyal terhadap agama. Kategori perempuan salihah yaitu mampu menjaga diri, menjaga aurat, menutup diri, pemalu dan

---

<sup>21</sup> Barrotut Taqiyah, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2029, pukul 10.00 wib, 1 transkrip.

menyenangkan. Perempuan salihah yaitu pemalu tidak suka bangga akan kecantikan diri sendiri. Ya, saya menyukainya. Senang dengan bertambahnya pengetahuan berdasarkan perspektif ustad Hanan Attaki terkait perempuan salihah. Menurut saya, nada jelas dan gaya bahasa lugas pada pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki Mudah dipahami, dengan pendekatan media dakwah menggunakan youtube. Iya berpengaruh terhadap pola pikir saya. Patuh terhadap perintah orang tua, menjaga tutur lisan, menjaga aurat dan menjaga ahklak mungkin beberapa sikap yang saya camkan pada kehidupan sehari-hari. Iya terpengaruh. Kesamaan yang sesuai diantaranya tidak suka semena-mena terhadap suatu hal, tidak dandan terlalu menor dan selalu patuh terhadap orang tua.”<sup>22</sup>

Dari penjelasan narasumber di atas, maka dapat dimaknai gambaran tentang perempuan salihah menurut Fatimatuz Zahro adalah Perempuan salihah merupakan perempuan cantik yang solehah, yang mengerti dan paham agama dan loyal terhadap agama.

Selanjutnya, hasil wawancara menurut Nadia Nur Anggreini, menyatakan bahwa :

“Pemahaman saya terkait video tersebut ialah bagaimana menjadi perempuan salihah dari kacamata ustad Hanan Attaki. Perempuan salihah berdasarkan pesan dakwah ustad Hanan Attaki yang saya tangkap yakni perempuan yang mampu menjaga diri, mempunyai sifat pemalu dan taat pada orang tua dan suaminya bagi yang sudah berumah tangga. Kriteria berdasarkan yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki perempuan yang cantik tidak mau keliahatan orang lain, mampu menjaga diri, menjaga kehormatan orang tuanya dan menyejukan hati suami bagi yang

---

<sup>22</sup> Fatimatuz Zahro, mahasiswi KPI IAIN Kudus, wawancara oleh penulis, 23 Oktober 2029, pukul 14.00 wib, 1 transkrip.

sudah berumah tangga. Sangat suka, karena di usia sekarang ini saya termasuk perempuan dengan usia matang. Matang dalam arti setelah lulus kuliah ada 2 kemungkinan bekerja dan menjadi calon seorang ibu. Hal demikian yang bisa diambil hikmahnya sebagai wanita yang salihah. Tentu saja menyenangkan. Bagi saya sangat jelas dan artikulatif Menurut saya mudah dipahami, karena pendekatan dakwah yang digunakan oleh ustad Hanan Attaki modern.”<sup>23</sup>

Dari penjelasan narasumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa makna perempuan salihah menurut Nadia Nur Anggreini adalah perempuan salihah berdasarkan pesan dakwah ustad Hanan Attaki yakni perempuan yang mampu menjaga diri, mempunyai sifat pemalu dan taat pada orang tua dan suaminya bagi yang sudah berumah tangga. Nadia Nur juga menyukai materi apa yang disampaikan Ustad Hanan Attaki bisa diambil hikmahnya sebagai wanita yang salihah. Narasumber berpendapat pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustad Hanan Attaki sangat jelas dan artikulatif serta mudah dipahami, karena pendekatan dakwah yang digunakan oleh ustad Hanan Attaki modern.

Demikian hasil wawancara menurut Wajihan Bidatin Nur, yang menyatakan bahwa :

“Deskripsi perempuan salihah dari perspektif ustad Hanan Attaki. Perempuan salihah tertuang pada surat Ar-Rahman. Ciri perempuan salihah berdasarkan pesan dakwah ustad Hanan Attaki yaitu diantaranya akhlaknya bagus, terjaga perilakunya dan patuh terhadap orang tua. Suka Senang Ya, jelas sekali Berdasarkan pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad Hanan Attaki mudah dipahami, karena bahasa gaul yang digunakan sebagai pesan dakwah. Ya, betul. Tentu berubah. Sikap mengikuti pola pikir. Apabila pola pikir berubah maka ikut sikap berubah. Tentu saja saya

---

<sup>23</sup> Nadia Nur Anggreini, mahasiswi KPI IAIN Kudus, wawancara oleh penulis, 16 Oktober 2029, pukul 11.00 wib, 1 transkrip.

sebagai perempuan Islam akan hijrah perilaku sebagaimana ajaran Islam dan contoh yang baik akan saya terapkan dan amalkan pada kehidupan saya. Hal yang sama yakni memakai hijab sebagaimana menutup aurat sesuai dengan ajaran Islam yang disampaikan Ustad Hanan Attaki.”<sup>24</sup>

Dari penjelasan narasumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menurut Wajihan Bidatin Nur memaknai gambaran perempuan salihah dari perspektif ustadz Hanan Attaki. Perempuan salihah tertuang pada surat Ar-Rahman, pemahaman tersebut dia maknai setelah menonton channel YouTube Mutriara Islam.

Selain itu, wawancara menurut Wulan Agustina, menyatakan bahwa :

“Pemahaman terkait perempuan salihah. Perempuan salihah merupakan kriteria perempuan yang didasari oleh kitab suci Al-Quran, ciri perempuan salihah tertuang pada ayat surat Ar-Rahman. Menurut saya, perempuan salihah tidak bangga dengan kecantikannya, menyejukan hati suami dan menyenangkan pandangan suami. Iya saya menyukai video tersebut. Cukup menyenangkan apalagi tentang perempuan salihah yang merupakan gender saya. Cukup jelas. Menurut saya, penggunaan studi kasus atau contoh pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki sangat mudah dipahami dan pas atau cocok bagi kalangan remaja/pemuda.apalagi youtube digunakan sebagai media dakwahnya tentu semua orang sekarang ini mudah mengaksesnya. Yaps betul pola pikir berubah kedepannya setiap sebelum melakukan segala tindakan perlu dipertimbangkan terkait dampak maupun resikonya. Yaps betul sikap saya berubah setelah tahu mana kedepannya yang baik bagi saya sebagai perempuan yang menjalankan syariat agama

---

<sup>24</sup> Wajihan Bidatin, mahasiswi KPI IAIN Kudus, wawancara oleh penulis, 23 Oktober 2029, pukul 11.00 wib, 1 transkrip.

Islam. Untuk menjadi pribadi yang baik kenapa tidak, perilaku yang lebih baik merupakan hal yang diinginkan semua orang. Apalagi saya seorang perempuan muslimah, Insyallah kedepannya saya akan mengamalkan perilaku sesuai ajaran Islam dengan baik dan benar. Sholat 5 waktu, menjalankan syariat islam dan lain-lain.”<sup>25</sup>

Dari penjelasan narasumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa makna perempuan salihah menurut Wulan Agustina adalah Perempuan salihah merupakan kriteria perempuan yang didasari oleh kitab suci Al-Quran, ciri perempuan salihah tertuang pada ayat surat Ar-Rahman. Pemahaman tersebut dimaknai setelah menonton channel YouTube Mutiara Islam.

Hasil wawancara menurut Wahyu Nur Solekah mahasiswi jurusan, menyatakan bahwa :

“Video tersebut menggambarkan bagaimana menjadi perempuan salihah. Surat Ar-Rahman menjadi surat yang memberikan gambaran seorang perempuan salihah. Menurut saya makna perempuan salihah oleh pesan dakwah ustad Hanan Attaki yang sudah sesuai dengan saya adalah menghormati orang tua, menutup aurat dengan pergi kemana-mana memakai hijab dan menjaga tutur lisan. saya suka, karena pesan yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki mudah dipahami. Menggembirakan, apabila seorang muslimah dengan ciri yang sesuai dengan kriteria perempuan salihah tentu menyenangkan. Jelas dan paham. Mudah dipahami karena pendekatan tidak jauh berbeda di lingkungan kita. Tentu merubah secara tidak langsung dengan wawasan kriteria perempuan salihah yang sudah ditonton melalui pesan dakwah ustad Hanan Attaki. Setelah pola pikir berubah, sikap pun sebagai perempuan juga akan ikut menyesuaikan. Hal demikian juga berlaku terhadap perubahan perilaku

---

<sup>25</sup> Wulan Agustina, mahasiswi KPI IAIN Kudus, wawancara oleh penulis, 23 Oktober 2029, pukul 13.00 wib, 1 transkrip.

saya sebagai perempuan salihah. Hijrah. Menurut saya makna perempuan salihah oleh pesan dakwah ustad Hanan Attaki yang sudah sesuai dengan saya adalah menghormati orang tua, menutup aurat dengan pergi kemana-mana memakai hijab dan menjaga tutur lisan. Surat Ar-rahaman.”<sup>26</sup>

Dari penjelasan narasumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa makna perempuan salihah menurut Wahyu Nur Solekah bahwa Surat Ar-Rahman menjadi surat yang memberikan gambaran seorang perempuan salihah, pemahaman tersebut dimaknai setelah menonton channel YouTube Mutriara Islam. Wahyu Nur Solekah berpendapat pesan dakwah yang disampaikan Ustad Hanan Attaki karena pendekatan tidak jauh berbeda di lingkungan sekitar narasumber, hal tersebut merupakan nilai lebih bagi mad'u maupun masyarakat luas untuk memahami pesan dakwah yang disampaikan.

Hasil wawancara menurut Dewi Nur Khabibur Rohmah, menyatakan bahwa :

“Pemahaman bagaimana cara menjadi perempuan salihah. Perempuan yang taat pada ajaran agama yang dianut. Perempuan yang memiliki sifat pemalu, bisa menjaga diri dan patuh terhadap orang tua gaya bahasa yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki adalah bahasa gaul jadi dalam penyampaian materi mudah untuk dicermati dan saya suka. Suka. Mudah. Jelas. Berdasarkan pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad Hanan Attaki sebagai perempuan tentu ingin merubah pola pikir yang lebih baik sesuai ajaran Islam.” Berubah dan akan saya usahakan sesuai anjuran kitab suci Al-Quran. Sikap berubah dan akan saya usahakan sesuai anjuran kitab suci Al-Quran. Berubah jua dan akan saya usahakan sesuai anjuran kitab suci Al-Quran. Salah satu hal yang sudah sesuai

---

<sup>26</sup> Wahyu Nur Solekah, mahasiswi KPI IAIN Kudus, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2029, pukul 08.00 wib, 1 transkrip.

dengan makna perempuan salihah oleh ustad Hanan Attaki yaitu menjaga ahklak kepada orang-orang sekitar. Betul adanya yaitu surat Arrahman.”<sup>27</sup>

Dari penjelasan narasumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa makna perempuan salihah menurut Dewi Nur Khabibur Rohmah memaknai pemahaman bagaimana cara menjadi perempuan salihah, pemahaman tersebut dia maknai setelah menonton channel YouTube Mutriara Islam.

Demikian hasil wawancara menurut Khoirun Nisa, yang menyatakan bahwa :

“Perempuan yang memiliki sifat pemalu, bisa menjaga diri dan patuh terhadap orang tua. Gaya bahasa yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki adalah bahasa gaul jadi dalam penyampaian materi mudah untuk dicermati dan saya suka. Suka. Mudah. Jelas. Berdasarkan pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad Hanan Attaki sebagai perempuan tentu ingin merubah pola pikir yang lebih baik sesuai ajaran Islam.” Berubah dan akan saya usahakan sesuai anjura kitab suci Al-Quran. Sikap berubah dan akan saya usahakan sesuai anjuran kitab suci Al-Quran Berubah jua dan akan saya usahakan sesuai anjuran kitab suci Al-Quran. Salah satu hal yang sudah sesuai dengan makna perempuan salihah oleh ustad Hanan Attaki yaitu menjaga ahklak kepada orang-orang sekitar.”<sup>28</sup>

Dari penjelasan narasumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa makna perempuan salihah menurut Khoirun Nisa adalah perempuan salihah yaitu perempuan yang memiliki sifat pemalu, bisa menjaga diri dan patuh

---

<sup>27</sup> Dewi Nur Khabibur Rohmah, mahasiswi KPI IAIN Kudus, wawancara oleh penulis, 24 Oktober 2029, pukul 15.00 wib, 1 transkrip.

<sup>28</sup> Khoirun Nisa, mahasiswi KPI IAIN Kudus, wawancara oleh penulis, 24 Oktober 2029, pukul 15.10 wib, 1 transkrip.



terhadap orang tua, pemahaman tersebut dimaknai setelah menonton channel YouTube Mutriara Islam.

Beberapa hasil wawancara menunjukkan bahwa makna perempuan shalihah berdasarkan pesan dakwah ustad Hanan Attaki yakni perempuan yang mampu menjaga diri dan taat pada orang tua dan suaminya bagi yang sudah berumah tangga. Hal tersebut sebagaimana yang difirmankan Allah dalam Q.S An-Nisa (04): 34

... فَأَصْلِحْ لِنَفْسِكِ إِنَّهَا كَافِيَةٌ لِنَفْسِكِ فَذَرِكْنَاهَا وَأَطِئِ أَمْرًا مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ...<sup>ج</sup>

Artinya: “Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka).<sup>29</sup>

Dari ayat tersebut dapat kita ketahuai bahwa taat kepada Allah dan taat kepada suami merupakan dua ciri pokok yang menunjukkan kesalihahan seorang wanita. Namun, seorang wanita selain ia menjadi hamba Allah dan istri suami, ia juga merupakan anak dari orang tuanya, ibu dari anak-anaknya dan bagian dari masyarakatnya. Dan tentulah seorang wanita yang salihah selain berakhlak baik terhadap Allah dan suami pastilah ia juga berakhlak baik terhadap semua orang-orang disekitarnya, seperti terhadap orangtuanya, anaknya, saudara-saudaranya, tetangganya dan masyarakat disekitarnya.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Perempuan Salihah dalam Channel YouTube Mutiara Islam

Video Ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam tentang ciri-ciri perempuan salihah menyebutkan bahwa perempuan salihah seperti Maryam calon istri nabi Musa dan Aisyah. Istri adalah pendamping suaminya, tetapi dengan posisi di belakang. Jika berjalan isteri harus berada di belakang suami maka baru bisa makan sesudah suami selesai makan dan seterusnya. Perempuan yang

<sup>29</sup> Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Bandung: PT Sygma Examedia, 2009), 161.

shalih adalah perempuan yang menyenangkan suami saat memandang istri. Hal ini sejalan dengan surat Q.S An-Nisa (04): 34 tentang Wanita salihah memiliki dua ciri utama, yaitu wanita yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, dan taat kepada suaminya. Hal ini sebagaimana yang difirmankan Allah dalam Q.S An-Nisa (04): 34

... فَالصَّالِحَاتُ قَنِينَاتٌ حَفِظْنَ لِنَفْسِهِنَّ مَا حَفِظَ اللَّهُ ...

Artinya: “Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka).<sup>30</sup>”

Tentunya perempuan salihah harus bisa menjadi Mukminat, Qanitat, Taibat, 'Abidat, Saihat seperti kelembutan Khadijah, ketabahan Fatimah dan kecantikan Aisyah. Wahai para muslimah yang dimuliakan Allah, pada Fitrah nya perempuan itu terlahir Cantik. Tidak semua perempuan cantik itu menyandang predikat salihah, karena kebanyakan wanita hanya peduli dengan kecantikan luar atau jasmani nya saja, tapi lupa untuk menata dan mempercantik dengan kecantikan dalam nya atau rohani nya. Perempuan yang salihah, tidak membiarkan hatinya ditumbuhi benih pengkhianatan dan penyelewengan. Perempuan hendaknya menutup hati dan qalbu nya rapat-rapat tanpa celah dari kekaguman dan pesona pria selain Mahram nya.

Hal ini sesuai dengan teori Mohammad Ali Al-Hasyimi dalam bukunya mengungkapkan bahwa wanita adalah makhluk yang dikhususkan Allah SWT sebagai salah satu unsur penegak kehidupan rumah tangga, penyebar kasih sayang, dan penumbuh ketenangan, kebahagiaan, kesejukan dan kesejahteraan. Sedangkan Salihah merupakan gelar istimewa untuk wanita istimewa. Sebuah gelar yang tidak bisa diraih oleh setiap wanita di muka bumi ini. Ini adalah gelar yang dapat menjamin penyandang nya memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Gelar ini bukan saja diimpikan

<sup>30</sup> Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Bandung: PT Sygma Examedia, 2009), 161.

oleh setiap wanita, namun dicita-citakan oleh orang-orang di sekitarnya.<sup>31</sup>

Abdul Syukur mempertegas dalam bukunya wanita salihah adalah wanita yang taat kepada Allah SWT. dan Rasul-Nya. Kemuliaan dan kecantikannya tidak terletak pada pakaian yang dikenakan, make-up yang dipakainya, atau aneka perhiasan yang digunakannya, melainkan budi pekertinya yang luhur dan ketaatannya dalam menjalankan perintah agama Islam. Lanjutnya, kecantikan fisik yang dimilikinya harus selalu dijaga agar tidak menjadi fitnah bagi orang lain. Kecantikan fisiknya mesti menjadi anugerah bernilai yang disyukuri dengan benar. Oleh karena itu, kecantikan itu harus dijaga agar tidak menjadi sumber malapetaka yang bisa menyulitkan dirinya dan orang lain.<sup>32</sup>

Setiap orang tua ingin anak perempuannya menjadi anak yang salihah, para suami juga mengharapkan istrinya shalehah, seorang anak juga mengharapkan ibunya shalehah, kaum kerabat dan masyarakat juga mengharapkan setiap wanita yang ada dikalangan mereka adalah wanita shalehah.<sup>33</sup>

Makna perempuan salihah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki dalam Channel YouTube Mutiara Islam adalah perempuan salihah mempunyai kriteria yang dituangkan pada surat Ar-rahman yaitu perempuan cantik tetapi tidak mau kelihatan orang lain seperti Maryam calon istrinya nabi Musa. Ciri-cirinya yakni perempuan cantik yang solehah, yang mengerti dan paham agama dan loyal terhadap agama. Selain itu perempuan salihah adalah perempuan yang mampu menjaga diri, menjaga pandangan mampu menyenangkan hati suaminya karena merupakan ibadah sesuai ajaran Siti Khadijah dan Aisyah.

---

<sup>31</sup>Muhammad Ali Al-Hasyimi diterjemahkan oleh M. Abdul Ghofar. *Jati Diri Wanita Muslimah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016). Hal 118.

<sup>32</sup> Abdul Syukur, *Tips Menjadi Wanita Salihah yang Selalu Mendapat Pertolongan Allah*. (Yogyakarta : Diva Press, 2013). hal 20.

<sup>33</sup>M. Khalilurrahman Al-Mahfani. *Wanita Idaman Surga*. (Jakarta: PT. Wahyu Media, 2012). Hal 1.

## 2. Makna perempuan salihah menurut mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus.

Makna adalah unsur dari sebuah kata atau lebih tepat sebagai gejala dalam ujaran, maksud dari perkataan itu adalah jika sebuah kata berbeda, sebuah kata disebut makna konotatif apabila kata itu mempunyai nilai rasa baik positif maupun negatif, maka makna yang dihasilkan berbeda pula meskipun perbedaannya hanya sedikit.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, makna diartikan sebagai arti dan maksud. Makna merupakan makna diartikan: (i) arti: ia memperhatikan makna setiap kata yang terdapat dalam tulisan kuno itu, (ii) maksud pembicara atau penulis, (iii) pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.<sup>34</sup> Makna perempuan salihah tentu memiliki arti dan maksud tersendiri yang merujuk pada sifat atau karakter tertentu yang merepresentasikan sosok perempuan yang ideal dalam ajaran agama Islam.

Menurut Nur Asmani terdapat 4 jenis aspek makna yaitu diantaranya aspek pengertian, aspek nilai rasa, aspek makna nada dan aspek makna maksud. Semua aspek menyertai makna yang terbayang dalam otak atau pikiran kita serta tafsiran tentang konsep yang disampaikan orang.<sup>35</sup> Itulah mengapa mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai makna perempuan salihah pada channel YouTube Mutiara Islam yang disampaikan oleh ustad Hanan Attaki, hal tersebut tentu disesuaikan dengan penafsiran setiap individu sesuai dengan pemahamannya masing-masing.

### a. Aspek Pengertian

Aspek pengertian, disebut juga tema. Ketika orang berbicara, ia menggunakan kata-kata atau kalimat yang mendukung ide atau pesan yang ia maksud. Sebaliknya, kalau kita mendengarkan kawan bicara kita, maka kita mendengar kata-kata yang mengandung ide atau pesan

---

<sup>34</sup> <https://kbbi.web.id/makna>, diakses 17 April 2020 pukul 18.35 WIB.

<sup>35</sup> Nur Asmani, Medan Makna Rasa Dalam Bahasa Bajo, Jurnal Bastra 1, no. 1: (2016), diakses pada 2016, <http://dx.doi.org/10.36709/jb.v1i01.1055>.

seperti yang dimaksudkan oleh kawan bicara kita. Adapun pengertian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengertian tentang perempuan salihah yang terdapat dalam oleh ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam.

Peneliti telah melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk mengetahui pemahaman menonton channel YouTube Mutiara Islam tentang makna perempuan salihah oleh ustadz Hanan Attaki. Semua responden menyatakan mereka paham dengan ciri perempuan salihah dari Ustadz Hanan Attaki. Hasil wawancara dengan Siti Hidayati menyatakan bahwa pengertian tentang perempuan salihah menurut dia adalah perempuan yang taat pada agama, mengutamakan sholat, taat kepada Allah serta taat kepada suami. Pemahaman tersebut ia maknai ciri yang menunjukkan kesalihahan seorang wanita setelah menonton channel YouTube Mutiara Islam.

Siti Hidayati memperjelas tentang pengertian perempuan salihah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam, menyatakan bahwa makna perempuan salihah terdapat dalam surat Ar-Rahman. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara oleh mahasiswi bernama Lutfi Tria Maharani terkait apakah ada Hadits atau surah Al-Qur'an yang menjelaskan tentang perempuan salihah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam, mengungkapkan bahwa "Iya ada, berdasarkan penggalan video tersebut menyebutkan surat Ar-rahman".

Peneliti juga mewawancarai mahasiswi bernama Arsyada Chirafa terkait apakah ada Hadits atau surah Al-Qur'an yang menjelaskan tentang perempuan salihah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam, mengemukakan bahwa Menurut saya ada, surat yang disebutkan oleh Ustad Hanan Attaki yaitu Surat Ar-Rahman.

Menurut Arsyada makna pengertian lainnya tentang perempuan salihah yaitu perempuan

mengedepankan ilmu agama dan loyalitas Islam. Perempuan salihah yaitu menjaga diri, menjaga aurat dan menyejukkan hati suami bagi yang sudah berumah tangga. Arsyada Chiraifa juga memaknai perempuan salihah tertuang sebagaimana dalam surat Ar-rahman. Selain itu Erna Safitri Yana juga memaknai dakwah Ustadz Hanan Attaki tentang perempuan dikatakan salihah apabila ia mempunyai ciri perempuan salihah yang dituangkan di surat ar-rahman. Menjaga diri, ahklak, kepatuhan dan berdandan untuk menyenangkan kepada suami bagi yang sudah berkeluarga.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa ada hadis yang terdapat dalam pesan yang menjelaskan tentang pengertian perempuan salihah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam yaitu surat Ar rahman. Surat ar rahman ayat 56 yang dimaksud yakni :

فِيِنَّ قَاصِرَاتُ الطَّرْفِ لَمْ يَطْمِئِنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ

Artinya: “Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang membatasi pandangan, yang tidak pernah disentuh oleh manusia maupun jin sebelumnya”

Diantaranya yaitu menjaga aurat dimuka, menjaga ahklak, menjaga diri dan menjaga kehormatan orang tua. Hal demikian sesuai apa yang disampaikan oleh ustad Hanan Attaki dalam channel YouTube Mutiara Islam di media Youtube.

Hal ini sesuai dengan teori Abdul Syukur yang menyatakan perempuan salihah adalah perempuan yang taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Kemuliaan dan kecantikannya tidak terletak pada pakaian yang dikenakan, make-up yang dipakainya, atau aneka perhiasan yang digunakannya, melainkan budi pekertinya yang luhur dan ketaatannya dalam menjalankan perintah agama Islam. Kecantikan fisik yang dimilikinya harus selalu dijaga agar tidak menjadi fitnah bagi orang lain. Kecantikan fisiknya mesti menjadi anugerah bernilai

yang disyukuri dengan benar. Oleh karena itu, kecantikan itu harus dijaga agar tidak menjadi sumber malapetaka yang bisa menyulitkan dirinya dan orang lain.<sup>36</sup>

Wanita salihah memiliki dua ciri utama, yaitu wanita yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, dan taat kepada suaminya. Hal ini sebagaimana yang difirmankan Allah dalam Q.S An-Nisa (04): 34

... فَأَصْلَحْتُ قَبْلَتْ حَفِظْتُ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ...

Artinya: “Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka).<sup>37</sup>

#### b. Aspek Nilai Rasa

Aspek makna yang berhubungan dengan nilai rasa berkaitan dengan sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakan. Dengan kata lain, nilai rasa yang berkaitan dengan makna adalah kata-kata yang berhubungan dengan perasaan, baik yang berhubungan dengan dorongan maupun penilaian. Jadi, setiap kata mempunyai makna yang berhubungan dengan nilai rasa dan setiap kata mempunyai makna yang berhubungan dengan perasaan.

Hasil wawancara dengan Wahyu Nur Solekah tentang narasumber menyukai video makna perempuan salihah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki pada chanel YouTube Mutiara Islam, menyatakan bahwa “saya suka, karena pesan yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki mudah dipahami”. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara oleh Dewi Nur Khabibur Rohman terkait dakwah perempuan salihah pada channel YouTube Mutiara Islam tentang makna perempuan salihah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki, ia

<sup>36</sup> Abdul Syukur, *Tips Menjadi Wanita Salihah yang Selalu Mendapat Pertolongan Allah*. (Yogyakarta : Diva Press, 2013), 20.

<sup>37</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: PT Sygma Examedia, 2009), 161.

mengungkapkan bahwa gaya bahasa yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki adalah bahasa gaul jadi dalam penyampaian materi mudah untuk dicermati dan saya suka. Khoirun Nisa mengemukakan bahwa dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki secara tidak langsung memberikan gambaran tentang perempuan yang baik.

Peneliti juga mewawancarai mahasiswi tentang perasaan narasumber terhadap video tentang makna perempuan salihah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki pada chanel YouTube Mutiara Islam. Siti Hidayati menyatakan bahwa “menyejukan apa yang disampaikan ustadz Hanan Attaki tentang perempuan salihah yang tertuang pada surat ar-rahman dan perlu kita teladani”.

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara Lutfi Tria Maharani tentang perasaan responden terhadap video tentang makna perempuan salihah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki pada chanel YouTube Mutiara Islam, mengungkapkan bahwa “Menyenangkan, apa yang disampaikan oleh Ustad Hanan Attaki sebagai pedoman bagaimana menjadi perempuan salihah berdasarkan kita suci Alquran”.

Hasil wawancara oleh Arsyada Chiraifa terkait perempuan salihah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki pada chanel YouTube Mutiara Islam, mengemukakan bahwa “Menurut saya, saya merasa senang dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki memberikan gambaran tentang perempuan salihah yang benar”.

Berdasarkan hasil wawancara narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa narasumber menyukai pesan dakwah ustad Hanan Attaki tentang perempuan salihah karena gaya bahasa modern yang mudah dipahami dan media dakwah yang digunakan banyak digandrungi oleh narasumber khususnya di kalangan mahasiswa. Aspek nilai rasa narasumber terhadap pesan dakwah ustad Hanan Attaki tentang perempuan salihah dirasa menyenangkan dan menyejukan karena isi pesan dakwah yang disampaikan dapat menjadi acuan bagaimana menjadi perempuan yang salihah berdasarkan kitab suci



Al-quran. Dilihat dari hasil wawancara narasumber memberikan rasa suka dan dianggap menarik terhadap video pesan dakwah ustad Hanan Attaki. Pesan dakwah ustad Hanan Attaki tentang perempuan salihah ditanggapi oleh beberapa mahasiswa sebagai pengetahuan afektif bagaimana menjadi perempuan salihah yang baik dan benar sesuai syariat islam.

**c. Aspek Makna Nada**

Aspek makna nada adalah sikap pembicara kepada kawan bicara. Aspek makna nada berhubungan pula dengan aspek makna yang bernilai rasa. Dengan kata lain, hubungan antara pembicara dengan pendengar akan menentukan sikap yang tercermin dalam kata-kata yang digunakan.

Peneliti mewawancarai Erna Safitri Yana terkait apakah pesan tentang perempuan salihah tersebut disampaikan dengan jelas oleh ustadz Hanan Attaki dalam chanel YouTube Mutiara Islam, menyatakan bahwa Artikulasi yang disampaikan oleh ustad Hanan Attaki cukup jelas dan mudah dipahami. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara oleh Barrotut Taqiyah tentang pesan dakwah perempuan salihah tersebut disampaikan dengan jelas oleh ustadz Hanan Attaki dalam chanel YouTube Mutiara Islam, mengungkapkan bahwa Suara dan logat bahasa jelas, memudahkan pesan untuk dipahami.

Hasil wawancara oleh mahasiswi Fatimatuz Zahro tentang pesan dakwah perempuan salihah tersebut disampaikan dengan jelas oleh ustadz Hanan Attaki dalam chanel YouTube Mutiara Islam, mengemukakan bahwa “Menurut saya, nada jelas dan gaya bahasa lugas pada pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki”.

Kemudahan memahami pesan tentang perempuan salihah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki sesuai hasil wawancara Nadia Nur Anggreini, menyatakan bahwa : “Menurut saya mudah dipahami, karena pendekatan dakwah yang digunakan oleh ustad Hanan Attaki modern”. Hal ini juga sejalan dengan hasil

wawancara oleh Wajihan Bidatin Nur terkait mudahnya pemahaman responden terhadap pesan dakwah tentang perempuan salihah tersebut disampaikan dengan jelas oleh ustadz Hanan Attaki dalam chanel YouTube Mutiara Islam, mengungkapkan bahwa : Berdasarkan pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad Hanan Attaki mudah dipahami, karena bahasa gaul yang digunakan sebagai pesan dakwah.

Hasil wawancara oleh Wulan Agustina terkait mudahnya pemahaman responden terhadap pesan dakwah tentang perempuan salihah tersebut disampaikan dengan jelas oleh ustadz Hanan Attaki dalam chanel YouTube Mutiara Islam, mengemukakan bahwa : “Menurut saya, penggunaan studi kasus atau contoh pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki sangat mudah dipahami dan pas atau cocok bagi kalangan remaja/pemuda.apalagi youtube digunakan sebagai media dakwahnya tentu semua orang sekarang ini mudah mengaksesnya”.

Berdasarkan hasil wawancara narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa pesan tentang perempuan salihah tersebut disampaikan dengan jelas oleh ustadz Hanan Attaki dalam chanel YouTube Mutiara Islam karena gaya bahasa, logat, artikulasi yang digunakan dan nada jelas. Hal itu yang memudahkan para pendengar mudah memahami dan tidak rancu terkait pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad Hanan Attaki. Mudahnya pemahaman narasumber terhadap pesan dakwah tentang perempuan salihah tersebut disampaikan dengan jelas oleh ustadz Hanan Attaki dalam chanel YouTube Mutiara Islam karena bahasa gaul, pendekatan dakwah yang digunakan dan media youtube sebagai pesan dakwah yang digunakan oleh ustad Hanan Attaki tentu memudahkan bagi mad'u khususnya kalangan mahasiswa.

#### **d. Aspek Makna Maksud**

Aspek makna maksud merupakan maksud atau tujuan, baik disadari maupun tidak, akibat usaha dari peningkatan. Apa yang diungkapkan di dalam aspek maksud atau tujuan memiliki tujuan tertentu. Semua

maksud menyertai makna yang terbayang dalam otak atau pikiran kita serta tafsiran tentang konsep yang disampaikan orang.

Peneliti telah melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk mengetahui pemahaman menonton channel YouTube Mutiara Islam tentang makna perempuan salihah oleh ustadz Hanan Attaki. Semua responden menyatakan mereka paham dengan ciri perempuan salihah dari Ustadz Hanan Attaki. Hasil wawancara dengan Siti Hidayati menyatakan bahwa gambaran tentang perempuan salihah menurut dia adalah perempuan yang taat pada agama, pemahaman tersebut dia maknai setelah menonton channel YouTube Mutiara Islam. Siti Hidayati juga memaknai perempuan salihah dari video ustadz Hanan Attaki harus mengutamakan sholat, pemahaman Siti Hidayati atas penjelasan ustadz Hanan Attaki, sesuai dengan karakteristik wanita salihah dari Khalilurrahman yang menyebutkan bahwa wanita salihah dengan perincian wanita yang taat beragama, wanita yang berahlak mulia, wanita yang berbakti pada orang tua, wanita yang taat kepada suami, dan wanita yang tanggung jawab terhadap anak. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa taat kepada Allah serta taat kepada suami merupakan ciri yang menunjukkan kesalihahan seorang wanita.

Lutfi Tria Maharani juga memaknai Kriteria perempuan salihah mempunyai identitas yaitu menjaga ahklak dan patuh kepada orang tua dan menyenangkan hati suami yang merupakan ibadah bagi yang sudah berumah tangga. Lutfi Tria Maharani juga menyukai materi apa yang disampaikan Ustad Hanan Attaki merupakan hal yang menyenangkan. Hal itu juga dimaknai sebagai pedoman bagaimana menjadi perempuan salihah berdasarkan kitab suci Al-quran. Begitu juga dengan artikulasi yang digunakan sangat jelas pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustad Hanan Attaki.

Menurut Arsyada makna lainnya tentang perempuan salihah yaitu perempuan mengedepankan

ilmu agama dan loyalitas Islam. Perempuan salihah yaitu menjaga diri, menjaga aurat dan menyejukan hati suami bagi yang sudah berumah tangga. Arsyada Chiraifa juga memaknai perempuan salihah tertuang sebagaimana dalam surat Ar-rahman. Selain itu Erna Safitri Yana juga memaknai dakwah Ustadz Hanan Attaki tentang perempuan dikatakan salihah apabila ia mempunyai ciri perempuan salihah yang dituangkan di surat ar-rahman. Menjaga diri, ahklak, kepatuhan dan berdandan untuk menyenangkan kepada suami bagi yang sudah berkeluarga.

Pada sisi lain Fatimatuz Zahro mengategorikan perempuan salihah sebagai pribadi yang mampu menjaga diri, menjaga aurat, menutup diri, pemalu dan tidak suka bangga akan kecantikan diri sendiri. Narasumber juga mempertegas bahwa nada jelas dan gaya bahasa lugas yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki Mudah dipahami, dengan pendekatan media dakwah menggunakan youtube. Pesan tersebut juga dimaknai sebagai acuan pola pikir patuh terhadap perintah orang tua, menjaga tutur lisan, menjaga aurat dan menjaga ahklak pada kehidupan sehari-hari. Kemudian narasumber juga memaknai adanya kesamaan yang sesuai dengan pesan dakwah ustad Hanan Attaki diantaranya tidak suka semena-mena terhadap suatu hal, tidak dandan terlalu menor dan selalu patuh terhadap orang tua.

Barrotut Taqiyah sendiri memaknai dakwah Ustadz Hanan Attaki tentang perempuan salihah sebagai ilmu yang dapat diambil dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Narasumber juga ikut bangga dengan kedudukannya sebagai perempuan karena dilahirkan sebagai perempuan dan anak tunggal di keluarganya. Sejauh ini narasumber berpendapat kesamaan narasumber dengan apa yang disampaikan oleh dakwah ustadz Hanan Attaki tentang palihah yakni menutup aurat, menjaga diri dan patuh kepada orang tua. Dalam wawancaranya Barrotut Taqiyah juga menegaskan bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustad Hanan Attaki menggunakan suara dan logat bahasa jelas yang

memudahkan pesan untuk dipahami serta analoginya tidak jauh dari kehidupan disekitar.

Sementara itu Nadia memaknai kriteria perempuan salihah sebagai pribadi yang dilihat berdasarkan apa yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki, yakni perempuan yang cantik yang tidak mau kelihatan orang lain, mampu menjaga diri, menjaga kehormatan orang tuanya dan menyejukan hati suami bagi yang sudah berumah tangga. Nadia Nur juga memaknai Kriteria perempuan salihah mempunyai identitas yaitu menjaga ahklak dan patuh kepada orang tua dan menyenangkan hati suami yang merupakan ibadah bagi yang sudah berumah tangga. Ini selaras dengan pendapat Wulan Agustina mengenai perempuan salihah dalam kehidupan sehari-hari yang tidak bangga dengan kecantikanya, menyejukan hati suami dan menyenangkan pandangan suami. Wulan Agustina menyukai materi apa yang disampaikan Ustad Hanan Attaki, penggunaan studi kasus atau contoh pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki sangat mudah dipahami dan pas atau cocok bagi kalangan remaja/pemuda. Apalagi youtube digunakan sebagai media dakwahnya tentu semua orang sekarang ini mudah mengaksesnya.

Dewi Nur Khabibur Rohmah sendiri memaknai Perempuan yang taat pada ajaran agama yang dianut. Perempuan yang memiliki sifat pemalu, bisa menjaga diri dan patuh terhadap orang tua serta gaya bahasa yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki adalah bahasa gaul jadi dalam penyampaian materi mudah untuk dicermati. Sejalan dengan pendapat Wahyu Nur Solekah yang memaknai makna perempuan salihah oleh pesan dakwah ustad Hanan Attaki, yakni menghormati orang tua, menutup aurat dengan pergi kemana-mana memakai hijab, dan menjaga tutur lisan. Hal ini juga senada dengan yang dikemukakan oleh Khoirun Nisa yaitu menjaga ahklak kepada orang-orang sekitar.

Berdasarkan beberapa wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus mengenai makna perempuan salihah. Maka dapat disimpulkan bahwa

makna maksud perempuan salihah menurut beberapa mahasiswi tersebut ialah paham serta loyal terhadap agama. Kategori perempuan salihah yaitu mampu menjaga diri, menjaga aurat, menutup diri, pemalu dan menyenangkan serta sesuai teori Abdul Syukur. menurut Abdul Syukur, wanita salihah adalah wanita yang taat kepada Allah SWT. dan Rasul-Nya. Kemuliaan dan kecantikannya tidak terletak pada pakaian yang dikenakan, *make-up* yang dipakainya, atau aneka perhiasan yang digunakannya, melainkan budi pekertinya yang luhur dan ketaatannya dalam menjalankan perintah agama Islam. Kecantikan fisik yang dimilikinya harus selalu dijaga agar tidak menjadi fitnah bagi orang lain. Kecantikan fisiknya mesti menjadi anugerah bernilai yang disyukuri dengan benar. Oleh karena itu, kecantikan itu harus dijaga agar tidak menjadi sumber malapetaka yang bisa menyulitkan dirinya dan orang lain.<sup>38</sup>



---

<sup>38</sup> Abdul Syukur, *Tips Menjadi Wanita Salihah yang Selalu Mendapat Pertolongan Allah*. (Yogyakarta : Diva Press, 2013), 20.